

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SUATU UMKM DI DAERAH SURABAYA

Oleh:

Muhammad Ulil Azmy Assyauqi¹

Fajar Listianto²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: JL. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: muhammadulil.23067@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This article presents the factors that influence accounting information systems (AIS) in MSMEs in the Surabaya area. This research uses a quantitative approach using a questionnaire method. The research population consists of 50 MSMEs in Surabaya that have or have not implemented AIS in their business operations. The sample used is a sampling technique based on the criteria of MSMEs that have been operating for at least two years and use AIS or not. Data were collected through questionnaires distributed to MSME owners or financial managers. The variables measured include the characteristics of MSMEs measured from financial and non-financial aspects, the level of AIS implementation, and SME performance. Data analysis techniques using the SPSS application using descriptive statistical techniques, Cronbach's alpha and multiple linear regression. The purpose of this study is to analyse the impact of AIS implementation on the performance of SMEs in the Surabaya area. Specifically, this study investigates how AIS can improve the operational efficiency of SMEs, the effectiveness of financial management, and the quality of accounting information. The results show that the implementation of AIS has a positive impact on the development of SMEs in Surabaya. AIS metrics such as ease of use, completeness of functionality, and system integration improve the efficiency, effectiveness, and quality of accounting information of MSMEs, contribute positively to increasing the efficiency, effectiveness, and quality of MSME accounting information.*

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SUATU UMKM DI DAERAH SURABAYA

Keywords: *Analysis, Influence, Accounting Information Systems (SIA), Surabaya MSMEs.*

Abstrak. Artikel ini menyajikan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi (SIA) pada UMKM di wilayah Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari 50 UMKM di Surabaya yang sudah atau belum menerapkan SIA dalam operasional usahanya. Sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun dan menggunakan SIA atau tidak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pemilik UMKM atau pengelola keuangan. Variabel yang diukur meliputi karakteristik UMKM yang diukur dari aspek finansial dan non finansial, tingkat penerapan SIA, dan kinerja UKM. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, *Cronbach's alpha* dan regresi linier berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penerapan SIA terhadap kinerja UKM di wilayah Surabaya. Secara khusus, penelitian ini menyelidiki bagaimana SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM, efektivitas pengelolaan keuangan, dan kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM di Surabaya. Metrik AIS seperti kemudahan penggunaan, kelengkapan fungsionalitas, dan integrasi sistem peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas informasi akuntansi UMKM.

Kata Kunci: Analisa, Pengaruh, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), UMKM Surabaya.

LATAR BELAKANG

UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai ibu kota Jawa Timur, UMKM di Surabaya menghadapi berbagai tantangan untuk tetap kompetitif di era digital. Salah satu tantangan terbesarnya adalah pengelolaan keuangan yang efisien dan akurat, yang merupakan dasar penting dalam meningkatkan persaingan yang kompetitif dalam bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan solusi teknologi yang memungkinkan UMKM mengelola data keuangannya secara lebih sistematis dan *real-time*. Dengan penerapan SIA, UMKM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi

operasional, mempercepat proses pencatatan transaksi, meminimalkan *human error*, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat.

Namun penerapan SIA pada usaha kecil dan menengah seringkali menghadapi kendala, seperti terbatasnya sumber daya manusia dalam memahami teknologi, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana pengaruh SIA dalam kinerja UKM Surabaya baik dari segi pengolahan operasional maupun peningkatan daya saing bisnis yang lebih kompetitif.

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengedukasi pengaruh dari sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap UKM di Surabaya dimana menjadi problematik utama untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam mengelola laporan keuangannya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis kepada pemangku kepentingan UMKM untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi SIA dan saran pemerintah daerah untuk mendukung transformasi digital sektor UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

O'Brien dan Marakas (2011) dalam bukunya "*Management Information Systems*" mendefinisikan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai kumpulan dari beberapa komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pemilihan keputusan dan aktivitas dalam organisasi bisnis.

1. Keberhasilan penerapan sistem informasi Akuntansi (SIA)

Penggunaan teknologi informasi yang tepat, seperti perangkat lunak akuntansi, dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan transaksi. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi lebih berhasil dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat. Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa data keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi adalah akurat, sah, dan terlindungi dari potensi kesalahan atau kecurangan.

2. Tantangan penerapan sistem informasi akuntansi

Penerapan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting untuk memastikan efisiensi, keakuratan, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SUATU UMKM DI DAERAH SURABAYA

organisasi. Sistem informasi ini mengintegrasikan teknologi dan proses akuntansi untuk memudahkan pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, serta pengelolaan data secara *real-time*. Berdasarkan penelitian, berikut beberapa aspek penting dalam penerapan penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat berkontribusi pada keberhasilan organisasi

3. Komponen sistem informasi akuntansi

Dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdapat beberapa komponen penting yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan dalam organisasi. Berikut adalah komponen-komponen utama pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA):

- a. SDM merupakan komponen yang sangat utama dalam sistem informasi akuntansi (SIA). Mereka adalah pengguna utama sistem yang bertanggung jawab untuk menjalankan operasi bisnis, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan.
- b. Perangkat keras (*Hardware*) merupakan semua perangkat yang digunakan untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi, misalnya komputer (PC), server (*origin server, web server, proxy server*), penyimpanan data (, SSD), printer, dan perangkat jaringan. Perangkat keras ini diperlukan untuk menyimpan, memproses, dan mengakses data keuangan dalam sistem.
- c. Perangkat lunak (*Software*) adalah aplikasi pembantu menjalankan proses akuntansi, mengelola data, serta menghasilkan laporan keuangan. Perangkat lunak ini dapat berupa aplikasi akuntansi berbasis desktop atau sistem informasi akuntansi berbasis cloud yang lebih kompleks. Beberapa contoh perangkat lunak yang digunakan dalam akuntansi antara lain *Quick Books, SAP, Oracle Financials*, dan *Xero*.
- d. Laporan keuangan adalah *output* utama dari sistem informasi akuntansi. Laporan ini terdiri dari laporan laba rugi, neraca (*worksheet*), laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas yang disusun untuk menggambarkan keadaan keuangan organisasi. Laporan ini digunakan oleh manajer, pemegang saham, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan dalam membuat keputusan keuangan.

Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

1. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

- a. Informasi yang Akurat
Output laporan keuangan dan informasi lainnya secara tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan.
- b. Mempermudah Proses Pengendalian Internal
Membantu dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya organisasi dengan mencegah kesalahan atau kecurangan melalui sistem yang terstruktur.
- c. Mendukung Pengambilan Keputusan
Memberikan data akuntansi yang bermanfaat bagi manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas bisnis.
- d. Memenuhi Kewajiban Hukum
Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, standar akuntansi, dan regulasi lainnya.
- e. Efisiensi Operasional
Mengotomatiskan proses akuntansi seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan anggaran untuk meningkatkan efisiensi.

2. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

- a. Meningkatkan Akurasi Data
Meminimalkan risiko kesalahan manual dengan mengintegrasikan teknologi dalam pencatatan dan pemrosesan data.
- b. Menghemat Waktu dan Biaya
Otomasi dalam proses akuntansi memungkinkan penghematan waktu kerja dan pengurangan biaya operasional.
- c. Peningkatan Pengawasan
Memungkinkan perusahaan untuk memantau laporan keuangan dan operasional.
- d. Mendukung Transparansi
SIA memberikan catatan transaksi yang jelas.
- e. Mempermudah Audit
Penyediaan data yang terorganisir dan sistematis memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan.
- f. Meningkatkan Pengambilan Keputusan Strategis
Informasi yang dihasilkan SIA membantu manajemen dalam merumuskan strategi berdasarkan data yang valid.

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SUATU UMKM DI DAERAH SURABAYA

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan langsung survei di lapangan, sumber data, wawancara, dan sampel survei. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa sebuah populasi suatu daerah untuk menyesuaikan pada objek-objek yang akan diteliti. teknik pengambilan sampel menggunakan sampel UMKM yang beroperasi di Surabaya secara acak, teknik pengumpulan data menggunakan mendatangi objek yang akan disurvei, dan menganalisa hasil survei dilakukan menggunakan metode kuantitatif (*descriptif statistik*) tujuannya yaitu untuk menguji hipotesis yang diberikan (Suggyno, 2012:7). Metode kuantitatif dipilih untuk mengetahui dampak faktor tertentu terhadap implementasi SIA. Karena adanya beberapa variabel independen (faktor yang mempengaruhi), maka analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Metode Penelitian Penelitian ini mengadopsi metode penelitian pendekatan korelasional. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen yaitu SIA (X) dengan variabel dependen yaitu efisiensi operasional (Y).

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi (X) dengan variabel dependen yaitu efisiensi operasional (Y).

2. Populasi dan sampel di lapangan

a. Populasi

Kelompok yang diselidiki dalam penelitian ini adalah UMKM yang berbasis di wilayah Surabaya, yang mungkin sudah atau belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam operasional bisnisnya.

b. Sampel

- 1) UMKM telah beroperasi minimal dua tahun.
- 2) UMKM yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi baik secara manual maupun berbasis aplikasi atau non-penggunaan.
- 3) Pemilik atau pengelola UMKM bersedia memberikan informasi yang relevan.

4) Besar sampel yang akan diambil adalah 50 (lima puluh) responden.

3. Teknik Pengumpulan Data Survei

Data dikumpulkan melalui kuesioner: Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat penerapan SIA dan dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas. Survei tersebut menggunakan pemilihan 1 sampai 5 untuk mengukur tingkat kesadaran responden.

4. Teknik Analisa Data Survei

Langkah-langkah pada analisa data sebagai berikut:

- a. Uji Statistik Deskriptif
- b. Menjelaskan karakteristik responden dan variabel penelitian.
- c. Pengujian Asumsi Klasik yang berisi tentang Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian memenuhi persyaratan analisis regresi.
- d. Analisis Regresi Linear Berganda : Mengetahui dampak (X) terhadap operasional (Y1) dan pengelolaan keuangan (Y2).
- e. Uji Hipotesis : Cara menggunakan uji t dan uji F untuk mengukur signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel.

5. Lokasi Dan Waktu Survei Lapangan

Penelitian ini dilakukan di wilayah Surabaya, dengan pelaksanaan pengumpulan data pada bulan November hingga Desember 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

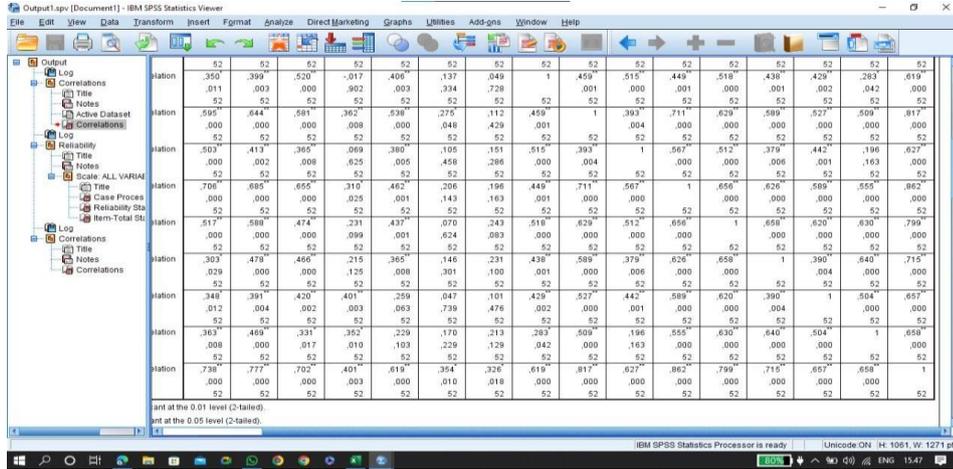
1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keakuratan data pengukuran dan keabsahan alat ukur. Skor item kuesioner dan skor total dicatat untuk menguji validitas. Uji validitas ini menggunakan teknik analisis faktor. Analisis faktor merupakan metode statistik untuk menguji apakah data yang diuji dapat diandalkan. Teknik analisis faktor ini digunakan untuk menguji data respon survei pada penelitian eksplanatori. Data ini digunakan untuk menjumlahkan tanggapan responden terhadap pertanyaan dan menentukan derajat korelasinya. Karena seluruh nilai KMO lebih

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SUATU UMKM DI DAERAH SURABAYA

besar dari 0,5 dan signifikansinya kurang dari 0,05, maka data tersebut dapat dianggap valid.

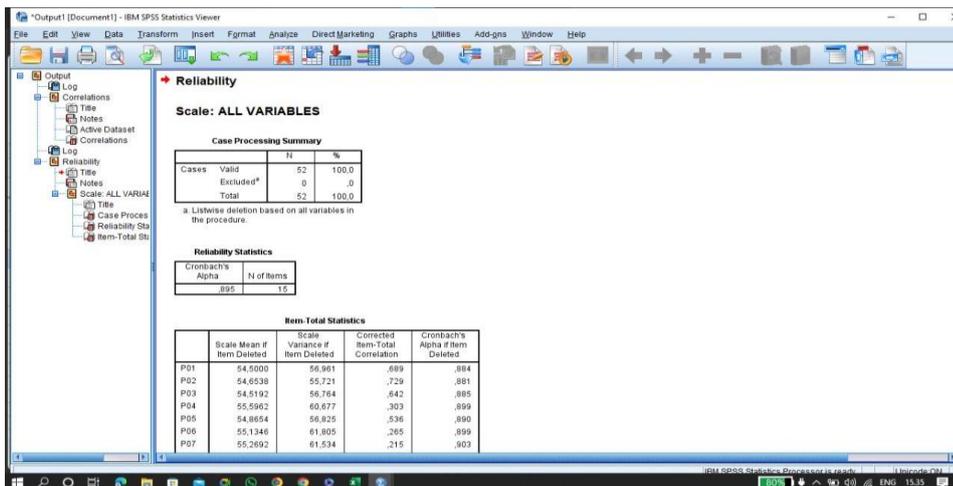
Gambar 1.1 (data validitas)



2. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach alpha* digunakan untuk menguji apakah data penelitian sesuai dengan kejadian. Nilai alfa (α) standar yang menunjukkan bahwa meteran tersebut dapat diandalkan adalah $>0,5$. Semakin tinggi nilai alfa ($>0,5$) maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Data survei kami menghasilkan nilai 0,895. Artinya datanya sama dengan atau bahkan lebih besar 0,5, sehingga data survei tersebut dapat diandalkan.

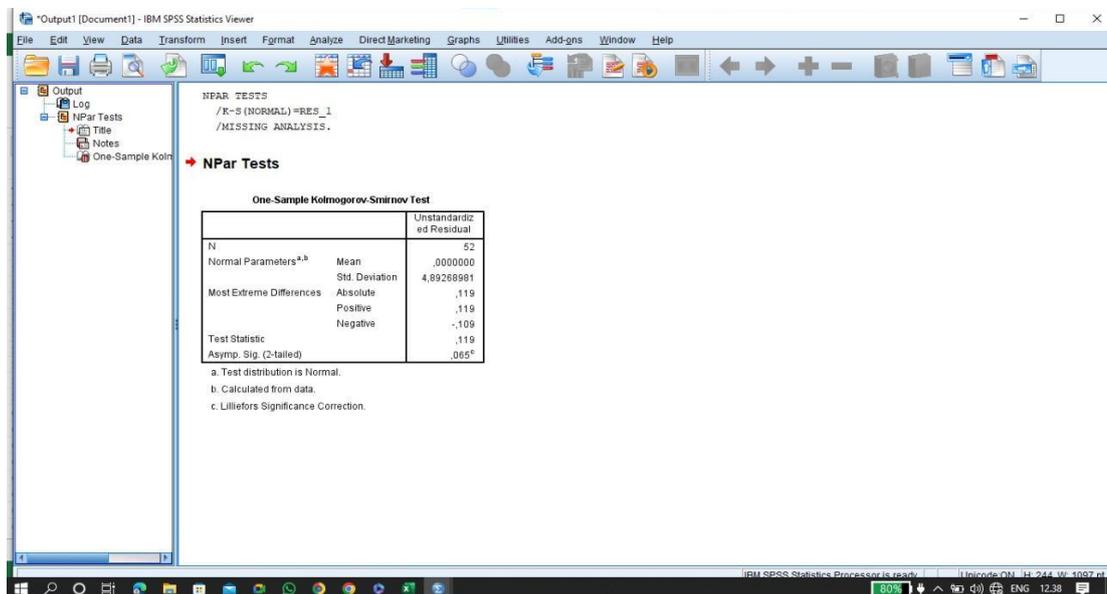
Gambar 1.2 (Uji Reliabilitas)



3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode untuk mengetahui variabel terikat dan bebas dalam suatu penelitian. Jika data Anda berisi data normal, Anda dapat melanjutkan dengan uji regresi berganda. Pada Uji normalitas yang digunakan adalah uji *One Kolmogorov-Smirnov* dimana menggunakan pendekatan Monte Carlo P-value. Dari hasil uji normalitas pada Gambar 1.3, nilai signifikansi (p) yang diperoleh uji *One Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan Monte Carlo P-value adalah sebesar 0,065, dan karena ($p > 0,05$), maka Monte Carlo P For the Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan pendekatan nilai, datanya terlihat seperti ini: Biasanya didistribusikan.

Gambar 1.3 (Uji Normalitas)



4. Uji Regresi Berganda Menggunakan Uji T Dan Uji F

a. Uji T

- 1) Pada nilai Sig-T tabel terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Pada nilai Sig > 0,05 atau nilai t hitung <. Untuk t tabel variabel tidak berpengaruh.
- 3) Diketahui : $t_{\text{tabel}} = t(\alpha; n-k) = t(0,05; 52-2) = t(0,05; 50) = 1,675905$

b. Uji F

- 1) Pada Uji F Untuk Sig-T tabel terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

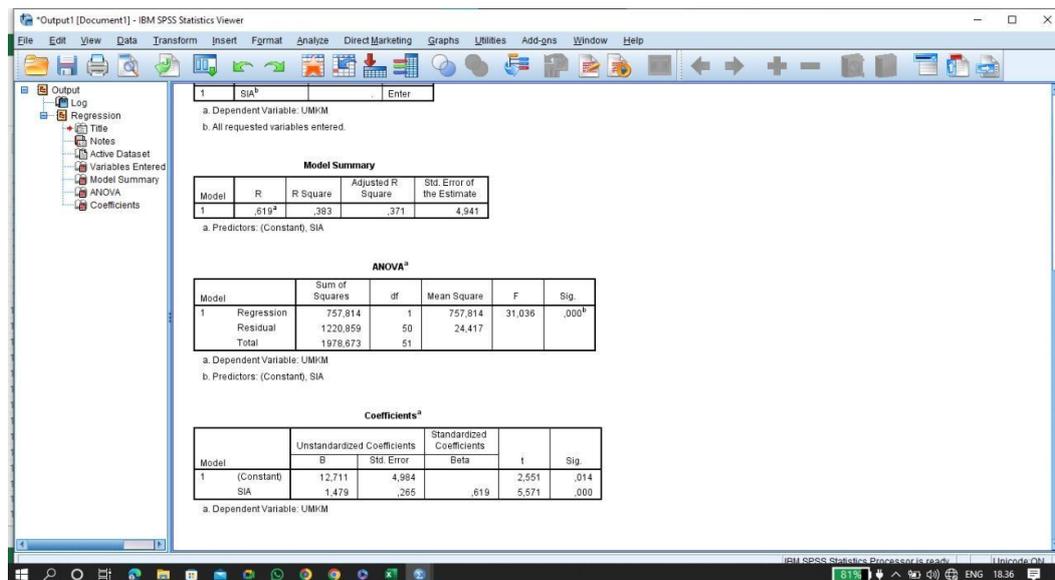
ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SUATU UMKM DI DAERAH SURABAYA

2) Pada nilai Sig >0,05 atau T hitung <. Untuk T tabel tidak terdapat pengaruh variabel 0,03 secara bersamaan.

3) diketahui : F tabel = F(K-1;N-K)= F(2-1;52-2)= F(1;50)= 4,03

Dari hasil ini diperoleh nilai yang sangat signifikansi sebesar 0,000 dan dimana nilai F dihitung sebesar 31,036. yang artinya sistem informasi akuntansi (SIA) secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Gambar 1.4 (Uji T dan Uji F)



Pembahasan

1. Berdasarkan hasil survei, 78% responden meyakini penerapan AIS akan meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam hal pencatatan transaksi secara otomatis dan penghematan waktu. Namun, beberapa UMKM dengan sumber daya manusia yang kurang terlatih mengalami kendala adaptasi pada awal penerapannya.
2. Hingga 85% responden mengatakan AIS membantu mereka membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur. UMKM yang memanfaatkan SIA cenderung lebih mudah memenuhi kewajiban perpajakannya melalui akuntansi yang *prudent*.
3. Hingga 70% pemilik UMKM meyakini SIA memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan seperti penetapan harga jual, pengelolaan arus kas, dan penyusunan strategi pemasaran. Namun hasil ini lebih optimal bagi UMKM yang memantau laporan keuangannya secara berkala.

4. Hambatan bagi UMKM antara lain tingginya biaya implementasi awal, kurangnya pelatihan, dan resistensi terhadap perubahan teknologi.
5. Di Kota Surabaya, 75% UMKM masih menggunakan proses manual dalam melakukan aktivitas penjualan seperti: B. Saat mencatat proses dan membuat laporan serta aktivitas transaksional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan SIA memiliki dampak positif signifikan terhadap efisiensi operasional, edukasi pada penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan pada UMKM di Surabaya. Namun, agar manfaat ini dapat dioptimalkan, UMKM perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan teknis yang memadai.

Saran

1. Pemerintah dan institusi terkait dapat menyediakan pelatihan SIA gratis untuk UMKM di Surabaya.
2. Penyedia layanan SIA perlu menawarkan solusi yang lebih terjangkau dan mudah digunakan.
3. Pemilik UMKM disarankan untuk secara aktif memanfaatkan fitur analisis laporan keuangan dalam SIA untuk meningkatkan daya saing yang kompetitif.

DAFTAR REFERENSI

- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Usaha Kecil Menengah*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 23(1), 145-156.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya*. Jurnal Proaksi, 9(2), 173-187.
- Hardono, S. W., Sagoro, E. M., Ridha, M. A., & Darmawan, A. (2010). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *SAK: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Diakses dari http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/.

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SUATU UMKM DI DAERAH SURABAYA

- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual di Nusa Penida*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 45-56.
- Krisdanti, G., & Rodhiyah. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UKM pada Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kota Semarang*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 60-71.
- Kustanti, R. S., Dinata, J. E., & Agustin, I. (2024). *Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Surabaya*. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1), 21-28.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, E. T., Subagyo, & Budiadi, D. (2019). *Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Akuntansi: Cahaya Aktiva*, 9(2).
- Randika, W. (2013). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kota Serpong*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 112-120.
- Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). *Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemanfaatan Teknologi terhadap Pembukuan Digital pada UMKM*. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54-63.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, T. (2011). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM di Wilayah Surabaya*. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173-182.
- Smirat, B. Y. (2013). *Accounting Information Systems and Their Role in the Measurement and Management of Financial Performance in the Jordanian Commercial Banks*. *International Journal of Business and Management*, 8(18), 136-146.
- Warfield, T. D., Kieso, D. E., & Weygandt, J. J. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.